



BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertumpu pada pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengurai berbagai fenomena yang melingkupi penerimaan sektor parkir di Kota Surabaya dengan dipertimbangkan untuk mengarahkan dan menganalisis data secara mendalam mengenai kontribusi dan efektivitas pajak parkir dan retribusi parkir atas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya.

Menurut (Sugiyono, 2022) Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap potensi dan masalah di lapangan, memahami makna serta keunikan objek penelitian, menganalisis proses dan interaksi sosial, menangkap perasaan serta pandangan orang lain, mengkonstruksi fenomena berdasarkan data yang ditemukan, serta meneliti sejarah dan perkembangan suatu fenomena. Kelebihannya adalah fleksibilitasnya yang tinggi, sehingga penelitian bisa dimulai dari masalah nyata yang ingin dipecahkan, potensi yang mau digali lebih dalam, atau sekadar rasa penasaran, tergantung sepenuhnya pada fokus yang hendak diwujudkan melalui penelitian ini.

B. Keterlibatan Peneliti

Melalui penelitian kualitatif ini, peneliti melakukan pengumpulan dan analisis data secara langsung untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap permasalahan yang terjadi. Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang harus divalidasi diri terlebih dahulu melalui pemahaman metode kualitatif, penguasaan teori bidang studi, serta kesiapan akademik dan logistik ke lapangan.

Sebagai human instrument, peneliti menetapkan arah penelitian, menetapkan sumber informasi, menggali data, mencermati temuan, menginterpretasikan hasil, hingga menarik kesimpulan (Sugiyono, 2023).

C. Subjek dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kantor Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Surabaya, sebagai lembaga pemerintah daerah utama dalam pengelolaan pendapatan asli daerah (PAD), termasuk pajak dan retribusi seperti retribusi parkir. Kantor ini berlokasi di Jalan Jimerto Nomor 25-27, Kelurahan Ketabang, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur 60272. Penelitian secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan Februari 2026.

D. Sumber Data

Penelitian ini bertumpu pada sumber data primer maupun sekunder. Data primer diperoleh melalui penggalan data secara langsung dari narasumber utama, melalui pengamatan atau komunikasi intensif dengan subjek studi. Berbeda halnya, data sekunder diambil dari sumber yang telah tersedia sebelumnya (Sugiyono, 2023).

Data dikumpulkan melalui sumber primer berupa wawancara langsung dengan informan Bapak Edi Gunawan, S.Kom (Ketua Tim Bidang Pendapatan Asli Bukan Pajak Bapenda Surabaya) tentang retribusi parkir, tantangan pemungutan, serta kontribusi dan efektivitas terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) periode 2020-2024, Bapak Ismaya Indra Praja, S.IAN sebagai Staff Sub Koordinator Bidang Pendapatan Asli Daerah Bukan Pajak terkait dengan monitoring dan evaluasi pendapatan retribusi, pendapatan lain - lain yang sah dan dividen, serta

Ibu Widayanti Ishak, S.T., M.PSDM (Ketua Tim Pendataan dan Pendaftaran Bidang Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Hiburan dan Air Tanah) mengenai mekanisme pajak parkir, pendataan jalan umum, serta parkir liar. Sumber data sekunder meliputi dokumen tidak langsung seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pendapatan Asli Daerah (PAD) Surabaya periode 2020-2024, Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2023, dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Pemkot Surabaya yang diperoleh dari laporan resmi dan publikasi pihak lain.

E. Pengumpulan dan Analisa Data

Penelitian merupakan proses sistematis untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena atau topik tertentu, di mana proses memperoleh data merupakan fase yang menjadi penentu untuk memperoleh evidensi yang relevan. Mekanisme pemerolehan data yang valid serta instrumen penelitian yang valid memainkan peran penting dalam menjamin akurasi serta keandalan data yang dihasilkan, sehingga mendukung validitas keseluruhan temuan penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa hal berikut :

1. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2023) wawancara didefinisikan sebagai pertemuan dua orang atau lebih antara peneliti dan informan melakukan interaksi dialogis guna mengeksplorasi keterangan, pandangan, serta pengalaman yang relevan dengan penelitian. Pada pelaksanaan penelitian ini, wawancara ditempuh dengan mengamati secara langsung untuk memperoleh

data terkait bagaimana kontribusi dan efektivitas pajak parkir dan retribusi parkir dapat berpengaruh pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya periode 2020-2024.

Hasil wawancara langsung dicatat setelah selesai supaya tidak lupa atau hilang. Karena wawancara bersifat terbuka dan fleksibel, peneliti perlu merapikan catatan ini menjadi ringkasan yang terstruktur. Data penting dicatat terpisah, yang serupa dikelompokkan, hubungan antar data dibuat jelas untuk temukan pola dan makna, serta data yang masih ragu ditanyakan kembali ke informan sebelumnya atau baru agar hasilnya pasti dan utuh (Sugiyono, 2022).

2. Dokumentasi

Data dokumenter diperoleh melalui catatan atau dokumen resmi yang digunakan sebagai pendukung laporan penelitian, meliputi data target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya tahun 2020-2024 yang tercantum pada Laporan Realisasi Anggaran, Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, serta Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Pemerintah Kota Surabaya terkait pengelolaan Retribusi Parkir dan Pajak Parkir dari lembaga terpercaya. Dokumen-dokumen tersebut dipilih karena standar kredibilitas, keandalan data, serta keabsahan hukumnya telah dipenuhi. Kemudian untuk analisis data kualitatif bersifat induktif, yang artinya dimulai dari data yang sudah dikumpul, lalu dijadikan dasar untuk membentuk hipotesis. Hipotesis yang dibuat berlandaskan sumber data tersebut kemudian diuji kembali dengan mengumpulkan data tambahan secara berulang, sehingga untuk menentukan

apakah dugaan awal tersebut didukung atau terbantahkan oleh data secara keseluruhan.

Jika setelah pengumpulan data berulang pakai teknik triangulasi hipotesis terbukti benar, maka hipotesis itu berkembang jadi teori. Proses analisis data kualitatif diupayakan sejak fase persiapan, tahap implementasi hingga konsolidasi data akhir (Sugiyono, 2022). Proses pengolahan dan analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

a. Pengumpulan Data

Data kumpulkan melalui data primer adalah sumber data yang diserahkan secara langsung kepada peneliti, sebagaimana dalam hasil wawancara, observasi, atau kuesioner dari responden terkait. Data sekunder merupakan pemanfaatan informasi yang terdokumentasi secara eksternal, misalnya dari dokumen, laporan resmi, buku, jurnal, atau publikasi pihak lain yang sudah ada sebelumnya (Sugiyono, 2023).

b. Reduksi Data

Data dari lapangan sangat banyak, sehingga catatan wajib dibuat secara bijak dan mendetail. Selaras dengan penjelasan di muka, terkait dengan rentang waktu observasi yang kian mendalam, data yang terkumpul jadi semakin berlimpah, rumit, dan sulit diurai. Karenanya, analisis data lewat reduksi data harus dilakukan tanpa menunda. Reduksi data artinya menyusutkan informasi, pilih inti-inti penting, fokus pada hal krusial, serta cari tema dan pola-pola. Akibatnya, data yang sudah dipangkas bakal lebih gampang dicerna, punya gambaran lebih tajam,

dan mempermudah tambah data baru bila perlu (Sugiyono, 2022).

c. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif merupakan tahap krusial setelah reduksi data, di mana data diorganisasi berupa wujud eksplanasi padat, sajian bagan serta relasi antarkategori, dengan tujuan memperjelas pemahaman pembaca serta mendukung penarikan kesimpulan. Teknik naratif kerap diaplikasikan dalam menstrukturkan informasi ke dalam format naratif yang mengalir, memudahkan pemahaman fenomena yang diteliti. Penyajian ini bertujuan menyusun data dalam pola hubungan yang jelas sehingga peneliti dapat merencanakan langkah berikutnya dan meningkatkan kredibilitas temuan, dengan proses yang bersifat interaktif dan berkelanjutan hingga data tervalidasi (Sugiyono, 2022).

d. Kesimpulan dan verifikasi

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2022) adalah proses yang mencakup inferensi serta konfirmasi hasil riset. Konstruksi simpulan di fase awal sejatinya bersifat sementara dan dinamis, sehingga dapat bergeser jika tidak ditemui landasan bukti yang kuat pada proses pengumpulan data berikutnya. Kendati demikian, jika premis awal tersebut mampu dijustifikasi dengan diperkokoh oleh data yang valid dan konsisten ketika peneliti melakukan observasi ulang pada medan riset, maka hasil simpulan tersebut dapat dinyatakan kredibel serta memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Pada proses verifikasi diterapkan pada wawancara dengan pejabat Bapenda Surabaya. Kesimpulan awal dari Bapak Edi Gunawan, S.Kom (Ketua Tim Bidang Pendapatan Asli Bukan Pajak) soal tantangan retribusi parkir pada kontribusi dan efektivitas terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam periode 2020-2024 yang ditambah dengan kesimpulan hasil wawancara oleh Bapak Ismaya Indra Praja, S.IAN (Staff Sub Koordinator Bidang Pendapatan Asli Daerah Bukan Pajak) tentang bagaimana pandangan terkait hasil monitoring dan evaluasi pendapatan retribusi, pendapatan lain - lain yang sah yang kemudian dilanjutkan dengan dicek ulang lewat data Ibu Widayanti Ishak, S.T., M.PSDM (Ketua Tim Pendataan dan Pendaftaran Bidang Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Parkir, Pajak Hiburan dan Air Tanah) tentang mekanisme pajak parkir, pendataan jalan umum, serta hambatan parkir liar.

Bukti pendukungnya datang dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya 2020-2024, Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Pemkot Surabaya Tahun 2020-2024 terkait pengelolaan parkir.

F. Keabsahan Temuan

Menurut (Nurfajriani et al., 2024) triangulasi ialah esensial pada pendekatan kualitatif yang diorientasikan untuk memverifikasi otentisitas data melalui berbagai pendekatan. Triangulasi ini terdiri dari dua jenis utama, yaitu

triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti mengumpulkan data dari berbagai sumber berbeda tapi memakai teknik pengumpulan yang sama. Yaitu didapatkan dengan melakukan wawancara mendalam kepada Bapak Edi Gunawan dari tim retribusi, Bapak Indra tim monitoring dan evaluasi retribusi, pendapatan lain - lain yang sah dan dividen, dan Ibu Widayanti dari tim pajak parkir, untuk bandingkan perspektif masing-masing terkait dengan kontribusi dan efektivitas Pajak Parkir dan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya Tahun 2020-2024, sehingga dapat meningkatkan validitas temuan penelitian. Sementara itu, pada koridor triangulasi teknik, validasi bertumpu pada pluralitas mekanisme pengambilan data demi mengekstraksi pemahaman dari satu subjek penelaah yang sama Yaitu dengan Bapak Edi Gunawan, S.Kom dari pihak retribusi parkir, peneliti melakukan wawancara mendalam, observasi langsung, analisis dokumen Laporan Realisasi Anggaran (LRA) retribusi parkir secara bersamaan untuk konfirmasi data dari pendapat Bapak Ismaya Indra Praja, S.IAN yang secara langsung memonitoring dan mengevaluasi pendapatan retribusi, pendapatan lain - lain yang sah dan dividen, serta begitu juga terhadap ibu Widayanti Ishak, S.T., M.PSDM dari pajak parkir, peneliti melakukan wawancara mendalam, observasi langsung, analisis dokumen Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pajak parkir secara bersamaan untuk validasi data. Dengan menggunakan kedua jenis triangulasi ini, memfasilitasi peneliti dalam memetakan potret fenomena secara lebih menyeluruh dan memastikan keabsahan serta kredibilitas hasil penelitian kualitatif secara menyeluruh.